

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan faktor yang penting bagi kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri setiap orang ingin hidup dalam keadaan sehat. Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan tentang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Notoatmodjo, 2012).

Menurut *World Health Organization (WHO)* (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

Menurut Salam (2003) *dalam* Siswanto (2015), pengetahuan adalah hasil dari usaha manusia untuk tahu. Tahu tersebut adalah hasil dari kenal, insaf, mengerti dan pandai. Notoatmodjo (2014), menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya. Berdasarkan kebijakan Pemerintah melalui Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang harus dilaksanakan (Kementerian Kesehatan RI., 2012). Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, hal ini disebabkan karena wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Selama kehamilan terjadi proses perubahan alamiah yang dialami oleh ibu hamil, baik secara fisiologi, anatomi dan hormonal (Septalita & Andreas, 2015).

Menurut Kuswanti (2014), menyatakan kehamilan merupakan suatu keadaan seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu. Menurut Sani (2015), masa kehamilan merupakan masa yang membahagiakan bagi setiap pasangan. Ibu hamil akan mengalami perubahan secara fisik, perubahan hormonal dan perilaku. Hal-hal tersebut berpengaruh juga pada keadaan gigi dan mulut mereka. Selama masa kehamilan seringkali calon ibu mengalami keluhan pada gigi dan mulut karena kelalaian dalam menjaga kebersihan rongga mulutnya.

Berdasarkan hasil pengkajian dalam Kuliah Kerja Nyata *Interprofessional Education* (KKN IPE) pada ibu hamil yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar kelompok 11 Tabanan 2 tahun 2021, diperoleh data dari 35 KK dengan *entry point* ibu hamil, 100% KK menyikat gigi menggunakan pasta gigi dan sikat gigi, 86% diantaranya menyikat gigi tiga kali sehari, 14% menyikat gigi dua kali sehari, 86% KK mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali. Hal ini menunjukkan pengetahuan menyikat gigi KK sudah baik akan tetapi belum diketahui secara menyeluruh pengetahuan mengenai cara memelihara kebersihan gigi dan mulut.

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 di Provinsi Bali, menunjukkan bahwa sebanyak 92,89% penduduk di Bali berumur 3 tahun ke atas sudah menyikat gigi setiap hari, namun yang menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya 5,33%, sedangkan di Kabupaten Tabanan tercatat 91,64% menyikat gigi setiap hari, namun menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya 11,82% (Kementerian Kesehatan RI., 2019).

Hasil penelitian Kristiana (2019) tentang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang diteliti, 56,66% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang, 33,33% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup dan 10% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik.

Hasil penelitian Setyawati (2017) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang diteliti, mayoritas ibu hamil yaitu sebanyak 38 ibu hamil (84,4%) memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

dengan kriteria baik dan hanya 7 ibu hamil (15,6%) yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 dengan kategori sangat baik.
- b. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 dengan kategori baik.
- c. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 dengan kategori cukup.
- d. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 dengan kategori kurang.

- e. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 dengan kategori gagal.
- f. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas tenaga terkait dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
2. Sebagai penelitian pendahuluan atau data awal untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam hal kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.